

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Keadaan Geografis**

##### **1. Keadaan Alam**

Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) yang memiliki kondisi atau kegiatan perekonomian di bidang ekonomi pertanian dan yang paling utama di bidang ekonomi pariwisata.

Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Lombok Barat meliputi :

- Sebelah Utara : Kabupaten Lombok Utara
- Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
- Sebelah Timur : Kabupaten Lombok Tengah  
Dan Lombok Timur
- Sebelah Barat : Selat Lombok dan Kota Mataram

Dengan letak geografis tersebut, Kabupaten Lombok Barat memiliki posisi yang strategis, yaitu sebagai pintu gerbang Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan Provinsi Bali dengan adanya Pelabuhan Lembar, dan merupakan daerah perlintasan Bandara Internasional Lombok (BIL) di Kabupaten Lombok Tengah dengan pusat pemerintahan Provinsi NTB yang terletak di Kota Mataram. Selain itu, Pulau Lombok yang telah ditetapkan

sebagai daerah tujuan wisata baru oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif setelah pulau bali, menjadikan peluang besar untuk mengembangkan sektor pariwisata. Kabupaten Lombok Barat juga ditetapkan sebagai daerah tujuan wisata terbaik (destinasi wisata) setelah pulau Bali sehingga angka kunjungan wisata dari tahun ke tahun terus meningkat. Sebagai daerah yang berbatasan langsung dengan pusat pemerintahan Provinsi NTB, di Kabupaten Lombok Barat telah berkembang pesat perumahan dan pemukiman penduduk.

Seperti di ketahui Kabupaten Lombok Barat terdiri dari 10 kecamatan di mana kecamatan-kecamatan tersebut dapat di lihat dari peta yang terdapat di bawah ini:



*Sumber: BPS Kabupaten Lombok Barat 2014*

**Gambar 4.1**  
**Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Lombok Barat.**

Secara administrasi Kabupaten Lombok Barat terbagi dalam 10 Kecamatan, 119 Desa, 3 Kelurahan dan 813 Dusun serta 19 Lingkungan. Dimana Kecamatan Sekotong Tengah memiliki luas wilayah terbesar dengan luas wilayah sekitar 529,38 km<sup>2</sup> atau sekitar 50,23% terkecil Kecamatan Kuripan dengan luas wilayah 21.56 km<sup>2</sup> atau 2,05% dari total luas daratan di Kabupaten Lombok Barat sesuai dengan tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
Pembagian Wilayah Administrasi di Wilayah Kabupaten Lombok Barat.

	Kecamatan	Jumlah Dusun dan Lingkungan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )
1	Gunungsari	99	89,74
2	Batulayar	62	34,11
3	Narmada	128	107,62
4	Lingsar	93	96,58
5	Kediri	74	21,64
6	Kuripan	40	21,56
7	Labuapi	73	28,33
8	Gerung	89	62,30
9	Lembar	80	62,66
10	Sekotong Tengah	94	529,38
	Jumlah	832	1.053,92

*Sumber: BPS Kabupaten Lombok Barat 2014*

## 2. Kondisi Demografis (Kependudukan)

Jumlah penduduk di Kabupaten Lombok Barat menurut jenis kelamin terdiri dari 361.357 orang laki-laki atau sekitar 51 % dan terdiri dari 347.170 orang atau sekitar 49 % menunjukkan bahwa penduduk di Kabupaten Lombok Barat lebih dominan penduduk berjenis kelamin laki-laki dibanding dengan penduduk perempuan sedangkan Menurut kelompok umur, pada tahun yang sama memperlihatkan bahwa kelompok umur terbesar adalah usia antara 15-64 tahun atau kategori

usia produktif sebanyak 536.558 jiwa atau sebesar 75,73 % menunjukkan bahwa Kabupaten Lombok Barat mempunyai potensi yang besar di bidang sumber daya manusia yang produktif untuk mendukung pembangunan berbagai sektor . Jumlah kelompok umur terkecil adalah usia 70-74 tahun sebanyak 9.997 jiwa atau 1,41%.

### 3. Tenaga Kerja

Penyelenggaraan urusan ketenagakerjaan pada tahun 2014 di Kabupaten Lombok Barat dilaksanakan oleh Bidang Pelatihan, Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lombok Barat dengan alokasi anggaran sebesar Rp.378.357.500,00 atau 0,03% dari jumlah belanja APBD Kabupaten Lombok Barat sebesar Rp.1.183.706.491.612,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.361.643.300,00 atau sebesar 95,58%.

Adapun program dan kegiatan yang dilaksanakan sebanyak 3 program serta 9 kegiatan. Capaian kinerja program dan kegiatan urusan ketenagakerjaan pada tahun 2013-2014 adalah sebagai berikut, adapun indikator kinerja kunci itu di bagi menjadi 4 subjek yang pertama menurut jumlah pekerja atau buruh peserta program Jamsostek aktif pada tahun 2013 sebesar 51,16% dan di tahun 2014 mencapai 70,44%, kedua menurut jumlah pencari kerja yang ditepatkan pada tahun 2013 mencapai 3.208 dan di tahun 2014 mencapai 4.284, ketiga menurut jumlah pencari kerja yang mendaftar pada tahun 2013 mencapai 4.916 dan pada tahun 2014 mencapai 4.825, dan yang keempat menurut

presentase pencari kerja yang ditepatkan pada tahun 2013 mencapai 65,26% dan pada tahun 2014 mencapai 88,79%.

#### 4. Transmigrasi

Penyelenggaraan urusan transmigrasi pada tahun 2014 di Kabupaten Lombok Barat dilaksanakan oleh Seksi Transmigrasi Bidang Pelatihan, Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lombok Barat dengan alokasi anggaran sebesar Rp.152.595.800,00 atau % dari jumlah belanja APBD Kabupaten Lombok Barat sebesar Rp.1.183.706.491.612,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.148.182.150,00 atau sebesar (97,11%). Adapun program dan kegiatan yang dilaksanakan sebanyak 2 program serta 4 kegiatan. Capaian kinerja program dan kegiatan urusan transmigrasi pada tahun 2013-2014 dengan adanya dua indikator kinerja yang pertama jumlah transmigran swakarsa pada tahun 2013 berjumlah 0 dan di tahun 2014 berjumlah 0 juga sedangkan yang kedua menurut jumlah transmigran mandiri berjumlah 23 kepala keluarga (KK) dan di tahun 2014 berjumlah 4 kepala keluarga (KK).

### **B. Sosial**

#### 1. Pendidikan

Penyelenggaraan urusan pendidikan pada tahun 2014 di Kabupaten Lombok Barat dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Barat dengan alokasi anggaran sebesar

Rp.462.257.667.594,00 atau 39,05% dari jumlah belanja APBD Kabupaten Lombok Barat sebesar Rp.1.183.706.491.612,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.432.156.652.699,00 atau sebesar (93,49%). Adapun program dan kegiatan yang dilaksanakan sebanyak 8 program serta 42 kegiatan.

Tingkat pencapaian indikator kinerja kunci urusan pendidikan pada tahun 2013-2014 sebagai berikut pada jangkauan pendidikan anak usia dini (PAUD) pada tahun 2013 mencapai 41,51% dan tahun 2014 mencapai 51,41%, anak kelulusan SD/MI pada tahun 2013 mencapai 100% dan di tahun 2014 turun menjadi 96,10%, angka kelulusan untuk SMP/MTS pada tahun 2013 mencapai 99,89% dan di tahun 2014 turun menjadi 90,02%, pada tingkat SMA/SMK/MA tingkat kelulusan pada tahun 2013 mencapai 99,88% dan pada tahun 2014 turun menjadi 90,02%, sedangkan untuk Guru yang telah memenuhi kualifikasi S1/D-IV pada tahun 2013 mencapai 77,22% dan pada tahun 2014 meningkat sebesar 79,45%.

## 2. Kesehatan

Penyelenggaraan urusan kesehatan pada tahun 2014 di Kabupaten Lombok Barat dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dan RSUD Patuh Patuh Kabupaten Lombok Barat dengan alokasi anggaran sebesar Rp.148.395.171.623,00 atau 12,54% dari jumlah belanja APBD Kabupaten Lombok Barat sebesar Rp.1.183.706.491.612,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.139.428.185.978,00 (93,96%). Adapun

program dan kegiatan yang dilaksanakan sebanyak 19 program serta 70 kegiatan Penyelenggaraan urusan kesehatan pada tahun 2014 di Kabupate Lombok Barat yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat dengan alokasi anggaran sebesar Rp.98.286.124.346, atau 8,30% dari jumlah belanja APBD Kabupaten Lombok Barat sebesar Rp.1.183.706.491.612,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.86.620.935.348,00 (88,13%). Adapun program dan kegiatan yang dilaksanakan sebanyak 16 program serta 63 kegiatan.

### 3. Agama

Di Kabupaten Lombok Barat pemeluk agama Islam memang menjadi mayoritas namun hal tersebut tidak menimbulkan adanya suatu konflik dengan pemeluk agama lain. Gambaran komposisi penduduk menurut agama di Kabupaten Lombok Barat adalah sebagai berikut, pemeluk agama Islam itu berjumlah 543.839 orang, pemeluk Kristen Protestan itu berjumlah 402 orang, pemeluk agama Katholik itu berjumlah 198 orang, pemeluk agama Hindu itu berjumlah 38.489, dan pemeluk agama Budha itu berjumlah 2.266 orang.

Pemeluk agama Islam menjadi mayoritas yang berada di wilayah kabupaten Lombok barat dengan banyaknya rumah ibadah bagi pemeluk agama Islam di daerah Lombok barat berpusat di wilayah Kecamatan Gunungsari, Gerung, Labuapi, Lembar, dan Sekotong, sedangkan rumah ibadah untuk pemeluk agama Hindu itu berada di wilayah Kecamatan Narmada dan Lingsar.

#### 4. Pertanian

Penyelenggaraan urusan pertanian pada tahun 2014 di Kabupaten Lombok Barat dilaksanakan oleh Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Bidang Penyuluhan Pertanian pada Badan Pelaksana Penyuluhan Kabupaten Lombok Barat dengan alokasi anggaran sebesar Rp.24.654.200.025,00 atau 2,08% dari jumlah belanja APBD Kabupaten Lombok Barat sebesar Rp.1.183.706.491.612,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.23.885.452.425,00 (96,88%). Adapun program dan kegiatan yang dilaksanakan sebanyak 14 program serta 66 kegiatan.

Pencapaian kinerja program dan kegiatan urusan pertanian pada tahun 2013-2014 dengan adanya 4 indikator kinerja yang pertama produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar di tahun 2013 mencapai 4,82 unit dan di tahun 2014 mencapai 5,11 unit, di indikator yang kedua adalah produktivitas tanaman padi/bahan pangan utama lokal lainnya(ton) di tahun 2013 mencapai 199.205 ton dan di tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi 21.175 ton, di indikator luas areal tanaman padi/bahan pangan utama lokal lainnya(ha) di tahun 2013 mencapai 41.865 ha dan di tahun 2014 mencapai 41.365 ha sedangkan untuk kategori kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB tahun 2012-2013 itu mencapai target di tahun 2013 sebesar 28,78% dan tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 28,83%.



## 5. Perikanan dan Kelautan

Penyelenggaraan urusan kelautan dan perikanan pada tahun 2014 di Kabupaten Lombok Barat dilaksanakan oleh Dinas Kelautan Perikanan dan Bidang Penyuluhan Kelautan dan Perikanan pada Badan Pelaksana Penyuluhan Kabupaten Lombok Barat dengan alokasi anggaran sebesar Rp.7.659.925.177,5,00 atau 0,65% dari jumlah belanja APBD Kabupaten Lombok Barat sebesar Rp.1.183.706.491.612,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.7.406.463.843,00 (96,69%). Adapun program dan kegiatan yang dilaksanakan sebanyak 14 program serta 66 kegiatan.

Pencapaian kinerja program dan kegiatan urusan kelautan dan perikanan pada tahun 2013-2014 adapu indikator nya itu meliputi produksi perikanan di tahun 2014 mencapai 99,24%, jumlah produksi ikan di tahun 2014 mencapai 94.478 ton, target daerah itu mencapai di tahun 2014 sebesar 95.204 ton, untuk jumlah konsumsi ikan (kg) di tahun 2014 mencapai 82,35 kg, sedangkan target daerah (kg) mencapai ditahun 2014 sebesar 32,8 kg.

### **C. Perhubungan dan Komunikasi**

#### 1. Perhubungan

Penyelenggaraan urusan perhubungan pada tahun 2014 di Kabupaten Lombok Barat dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Barat dengan alokasi anggaran sebesar Rp.9.505.064.933,00 atau 0,80% dari jumlah

belanja APBD Kabupaten Lombok Barat sebesar Rp.1.183.706.491.612,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.9.221.003.971, atau sebesar (97,01%). Adapun program dan kegiatan yang dilaksanakan sebanyak 6 program serta 25 kegiatan.

Pencapaian kinerja di dalam program dan kegiatan urusan perhubungan itu ada dua indikator kinerja yang pertama jumlah angkutan darat di tahun 2013 itu mencapai 411 dan di tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 356 dan untuk indikator penumpang angkutan darat di tahun 2013 mencapai 1.622.256 orang dan di tahun 2014 mencapai 1.681.805 orang.

## 2. Komunikasi dan Informatika

Penyelenggaraan urusan komunikasi dan informatika pada tahun 2014 di Kabupaten Lombok Barat dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan, Komunikasi Informatika Kabupaten Lombok Barat dengan alokasi anggaran sebesar Rp.595.332.000,00 atau 0,05% dari jumlah belanja APBD Kabupaten Lombok Barat sebesar Rp.1.183.706.491.612,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.583.707.400,00 atau sebesar (98,05%). Adapun program dan kegiatan yang dilaksanakan sebanyak 5 program serta 9 kegiatan.

Untuk bidang komunikasi dan informatika indikator kerjanya di bagi menjadi dua yang pertama web site milik pemerintah daerah yaitu di tahun 2013 mencapai 12 dan di tahun 2014 mengalami kenaikan mencapai sebesar 31 sedangkan di indikator pameran/expo

yang diikuti di tahun 2013 sebanyak 3 dan mengalami kenaikan sebesar 7 di tahun 2014.

#### **D. Pendapatan Daerah**

##### **Potensi Unggulan Daerah**

Posisi geografis Kabupaten Lombok Barat yang terletak diantara pulau Bali dan Pulau Komodo yang merupakan daerah tujuan pariwisata di Indonesia merupakan peluang yang strategis bagi pengembangan investasi kepariwisataan, dengan ditunjang oleh prasarana dan sarana kepariwisataan yang memadai. Dengan prasarana dan sarana yang memadai itu pula, Kabupaten Lombok Barat sering ditunjuk untuk menyelenggarakan even-even kegiatan nasional maupun internasional yang memberikan peluang dalam pembangunan daerah dan menggerakkan roda perekonomian daerah. Selain hal tersebut diatas dengan luas wilayah 1.053,92 km<sup>2</sup> Kabupaten Lombok Barat memiliki potensi sumber daya alam yang sangat bervariasi untuk dikembangkan, mulai dari pariwisata, pertanian, industri kerajinan, agro industri, agro wisata, perdagangan, perikanan, kehutanan, dan pertambangan.

Beberapa potensi unggulan yang potensial untuk dikembangkan di Wilayah Kabupaten Lombok Barat antara lain untuk jenis klaster industri pariwisata, industri kerajinan, dan pertanian itu berada di wilayah kecamatan batulayar dan gunungsari untuk klaster industri agroindustri, agrowisata, pariwisata, dan pertanian itu berada di kecamatan narmada dan lingsar, untuk klaster industri bidang pusat pemerintahan, perdagangan, dan

pertanian itu berada di wilayah kecamatan gerung, untuk klaster industri pariwisata, perikanan, pertanian, dan juga pertambangan itu berada di wilayah kecamatan sekotong tengah, untuk klaster industri perikanan, perdagangan, dan juga jasa itu berada di wilayah kecamatan lembar, untuk klaster di industri di bidang pendidikan, pertanian, dan industri kerajinan berada di wilayah kecamatan kediri, labuapi, dan kuripan.

#### 1. Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk menganalisis pembangunan ekonomi di suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi pada dasarnya mencerminkan aktivitas perekonomian suatu daerah. Sebagai tolok ukur keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi adalah tercapainya pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan sesuai dengan yang ditargetkan. PDRB Kabupaten Lombok Barat dihitung atas dasar harga (Adh) berlaku tahun 2011 mencapai Rp. 4,393 triliun rupiah, sedangkan perhitungan Adh konstan mencapai Rp. 1,869 triliun rupiah.

Sektor pertanian dengan kontribusi sebesar 24,66 persen terhadap PDRB menjadi *leading sector* perekonomian Kabupaten Lombok Barat. Dan diikuti oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran yang memberikan kontribusi sebesar 22,92 persen serta sektor jasa-jasa dengan kontribusi 16,23 persen. Sektor lainnya yang memberikan kontribusi cukup besar adalah sektor konstruksi serta sektor pengangkutan dan komunikasi, masing-masing sebesar 12,27 persen dan 11,00 persen.

Sektor yang mempunyai kontribusi terkecil berturut-turut adalah sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan sebesar 4,27 persen disusul oleh sektor pertambangan sebesar 4,26 persen sektor industri pengolahan sebesar 3,64 persen dan sektor listrik, gas dan air bersih 0,76 persen.

## 2. Struktur Ekonomi

Berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan 2000 tahun 2011 sesuai tabel diatas, sektor perdagangan, hotel dan restoran mengalami pertumbuhan yang cukup pesat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, bahkan melampaui sektor pertanian sebesar 24,95 persen sedangkan sektor pertanian sendiri yang mengalami penurunan cukup tajam dengan 23,1 persen Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Menurut pertumbuhan PDRB atas dasar konstan 2000 dimana perhitungan tersebut menggambarkan pertumbuhan riil atau pertumbuhan ekonomi, di Kabupaten Lombok Barat mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 5,58 % per tahun. Oleh karena itu pertumbuhan ekonomi kabupaten lombok barat masih berada dibawah pencapaian rata-rata nasional sebesar 6,3%.

## **E. Gambaran Pariwisata Kabupaten Lombok Barat**

### **1. Wisata Sejarah dan Budaya**

#### **a. Taman Narmada**

Taman Narmada adalah taman air yang merupakan replika gunung rinjani dan danau segara anak. Taman air termasuk salah satu tempat yang dikeramatkan oleh masyarakat Lombok. Taman ini dibangun oleh Raja Anak Agung Ngurah Karang Asem pada tahun 1727 dengan tujuan agar dapat berziarah dan beribadah tanpa harus ke puncak gunung rinjani. Narmada sendiri di ambil dari nama sungai suci di india (sungai narmada). Taman air ini ramai di bulan November dan Desember bertepatan dengan saat upacara Pakelem untuk memperingati hari Pujawali yang dirayakan oleh seluruh umat Hindu. Di dalam Taman Narmada terdapat mata air yang dipercaya bersumber dari sungai bawah tanah dari gunung Rinjani. Air ini oleh masyarakat sekitar di percaya bisa membuat orang awet muda, cukup dengan mencuci muka dengan air yang telah disarati oleh seorang pemangku. Saat ini, taman narmada di buka untuk umum dan menjadi pusat rekreasi yang banyak di kunjungi oleh wisatawan nusantara maupun mancanegara. Taman air ini berjarak 12 km dari kota mataram.

b. Lingsar

Lingsar merupakan daerah yang memiliki dua tempat yang di keramatkan oleh suku Sasak dan umat Hindu yaitu Kamaliq (tempat yang di keramatkan oleh sebagian besar orang suku sasak) dan pura lingsar (tempat ibadah umat Hindu yang sering digunakan untuk menyelenggarakan upacara keagamaan). Kamaliq dan Pura Lingsar di bangun pada tahun 1759. Di dalam kompleks kamaliq ada yang di sebut kelebutan yaitu tempat hidupnya seekor belut putih yang dikeramatkan. Disamping itu ada pula tempat pesiraman yaitu tempat penyembuhan penyakit. Konon, apabila kita mandi atau membasuh muka dengan air pesiraman dapat menyembuhkan berbagai penyakit.

c. Masjid Kuno Karang Bayan

Sesuai namanya, masjid ini terletak di kampung Karang Bayan. Menurut sejarah, penduduk pertama berasal dari bayan Lombok Utara, konon, orang pertama yang datang dan berdomisili di tempat ini melakukan “peletakan batu bara” (bangara) sebagai tanda dibangunnya sebuah kampung yang dinamakan Karang Bayan. Bersamaan itu pula di bangun sebuah masjid sebagai tempat peribadatan para sesepuh dan tokoh agama yang pada saat itu menganut “Wetu Telu”. Masjid ini dilengkapi dengan sebuah dapur yang digunakan pada saat merayakan hari Maulid Nabi Muhammad SAW. Di sekitar

masjid di bangun rumah adat sebai tempat tinggal warga. Masjid ini diperkirakan berumur 300 tahun.

## 2. Upacara Adat dan Tradisi

### a. Lebaran Topat

Perayaan lebaran topat yang merupakan sebuah fenomena budaya masyarakat yang telah berlangsung secara turun temurun di Kabupaten Lombok Barat, melibtkan lokasi-lokasi wisata sebagai sarana plesiran bagi masyarakat. Kondisi yang demikian ini menurut Pemerintah Kabupaten Lombok Barat beserta dengan jajaran untuk mengantisipasi dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang melaksanakan perayaan Lebaran Topat di tempat-tempat lokasi wisata. Dalam kaitannya dengan kejadian tersebut melalui sudut pandang budaya, Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Barat sebagai sebuah lembaga yang mempunyai tugas pokok dan mempunyai kepentingan langsung untuk sebagai bahan penetapan program kegiatan pengembangan pemasaran dan seni budaya. Sentuhan dan campur tangan pemerintah daerah melalui dinas pariwisata dalam pengelolaan fenomena Lebaran Topat diharapkan dapat menjadikan Lebaran Topat semakin terasa khidmat selain dari pada dapat menjaga kelestarian dan kelanggannya. Untuk itu melalui kerjasama dan koordinasi dengan para tokoh adat, tokoh agama dan para tokoh pemuda serta didukung dengan aparatur desa dan dusun.



Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Barat menciptakan sebuah kegiatan yang bernuansa hiburan dalam tampilan seni islami, yang kesemuanya itu dihayatkan untuk memberi hiburan bagi masyarakat yang merayakan lebaran topat di tempat-tempat wisata sekaligus sebagai wahana untuk menjaga kelestarian seni budaya islami sekaligus sebagai bentuk upaya peningkatan apresiasi masyarakat terhadap seni budaya daerah khususnya seni budaya islam.

b. Perang Topat

Perang topat yang merupakan acara ritual sekaligus bagian yang tak terpisahkan dari upacara pujawali di laksanakan oleh umat dengan cara saling melempar topat kepada satu dengan yang lainnya. Ritual ini dilaksanakan setelah upacara acara persembahyangan dan do'a di pura dan kamaliq telah selesai yang berlangsung sore hari pada saat rara, kembang waru sekitar jam 17.00 wita. Topat yang di pergunakan oleh ummat untuk saling melempar merupakan bagian dari sesajian upacara yang disiapkan oleh masyarakat desa yang terlibat di dalamnya. Kemudian topat yang sudah di gunakan untuk saling melempar tersebut sebagian oleh masyarakat dipercaya dapat dipergunakan sebagai busuk untuk dijadikan rabuk yang di taburkan di sawah dan kebun yang dilakukan pada malam hari seraya memohon kepada Tuhan agar memberikan rahmat dan karunianya kepada hambanya dalam bentuk kesuburan tanah dan hasil pertanian yang melimpah.

### 3. Wisata Alam

#### a. Kawasan Objek Wisata Pantai Sengigi

Sengigi merupakan area resort yang paling tua dan paling terkenal di Lombok. Pantai ini memiliki ciri khas pasir putih dengan garis pantai yang panjang. Pantai ini terletak di sebelah utara Kota Mataram dengan jarak 10 km atau sekitar 10 menit perjalanan. Lokasi ini menawarkan pantai laguna, panorama alam perbukitan yang mengelilingi lokasi objek. Lokasi objek wisata Sengigi sering di gunakan sebagai tempat melaksanakan event-event budaya seperti festival Sengigi.

#### b. Sekotong

Sekotong terkenal dengan keindahan panorama pantainya yang berpasir putih, menawarkan pesona alam tersendiri bagi yang mengunjunginya. Ada beberapa pantai yang sering dijadikan sebagai tempat rekreasi oleh masyarakat setempat yaitu pantai mekaki, pantai angko-bangko, dan pantai sepi. Di daerah sekotong juga terdapat pulau-pulau kecil oleh masyarakat sekitar di sebut Gili. Gili tersebut antara lain Gili Gede, Gili Poh, Gili Lontar, Gili Nanggu, Gili Ringgit, Gili Sudak, Gili Tangkong, Gili Layar, Gili Asahan, Gili Genting, dan Gili Goleng. Gili yang indah ini masih relatif sepi, salah satu Gili yang paling sering di kunjungi oleh wisatawan baik nusantara maupun mancanegara adalah Gili Nanggu.

c. Sesaot

Sesaot adalah hutan wisata yang masih alami, asri dan indah. Hutan ini banyak dikunjungi pada saat liburan sekolah. Biasanya dipakai untuk kegiatan *outbond* untuk mengisi masa liburan. Tidak jauh dari Sesaot (masih di areal hutan wisata) terdapat sebuah sungai yang di sebut Aiq Nyet. Sungai ini tidak pernah kering walaupun di musim kemarau. Keaslian alam yang ada memiliki daya tarik tersendiri bagi pengunjung. Tidak hanya keindahan alam, akan tetapi juga di sesaot pengunjung dapat menikmati hidangan masyarakat Lombok asli.

d. Hutan Wisata Pusuk

Di tempat ini, wisatawan dapat menikmati iklim pegunungan dan menjumpai kelompok kera yang memang bertempat tinggal di hutan pusuk. Karena lokasi ini merupakan daerah perbukitan, wisatawan dapat menikmati panorama pantai yang terlihat indah sambil menikmati hidangan khas Lombok di restoran yang berada di puncak bukit.

4. Wisata Religius

a. Makam Batulayar

Merupakan makam yang di keramatkan oleh masyarakat sekitar karena di percaya bahwa di areal makam tersebut terdapat makam seorang tokoh yang sangat berpengaruh dalam perkembangan agama Islam di Lombok. Setiap tahun, lokasi

makam ini sering di datangi oleh banyak peziarah dari seluruh pulau Lombok. Tidak sedikit pula ada yang datang hanya sekedar rekreasi menikmati pemandangan pantai dari atas bukit. Makam batu layar berdampingan dengan areal wisata pantai sengigi dan berjarak 9 km dari kota Mataram.

b. Pura Batu Bolong

Lokasi objek wisata ini bersebelahan dengan makam Batu Layar. Sesuai dengan namanya, di lokasi ini terdapat batu besar berbentuk bukit yang memiliki lubang di tengahnya. Di atas batu tersebut oleh umat Hindu dibangun pura (tempat ibadah umat hindu). Selain itu, lokasi juga menawarkan pemandangan pantai yang indah terutama pada saat matahari tenggelam atau sunset.

c. Makam Keramat Cemare

Di areal ini dipercaya terdapat makam tokoh agama. Oleh masyarakat sekitar tempat ini dikeramatkan karena sering didatangi oleh peziarah. Yang menarik adalah lokasi makam yang menjorok ke laut dan makam berada persis di ujung daratan yang menjorok. Lokasi ini berdampingan dengan pelabuhan Lembar sehingga pengunjung dapat menikmati pemandangan pantai atau sekedar bermain di pinggir pantai. Untuk sementara daerah ini masih dalam rencana peningkatan sarana prasarana dalam rangka pengembangan objek wisata yang berpotensi.